

Assalammualaikum.wr.wb

*Terima Kasih Kepada Yang terhormat :*

**Dosen Pembimbing,**
**Ibu Linna Ismawati, SE., M.Si.**

*Dosen Penguji,*
**PROF.Dr.Hj.UMI NARIMAWATI,SE.,M.Si**
**OMAN SUKIRMAN,SE.,MM**

# SKRIPSI

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO HUTANG TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

***The Influence of Firm Size and Ratio Of Debt To Income Smoothing in the Textile and Garment Companies Listed in Indonesia Stock Exchange***


Disusun Oleh :

Sartika

21208027

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG


2012

# Latar belakang

Perusahaan selalu menginginkan perolehan laba karena bersifat menambah modal sendiri. Dengan kata lain, laba dapat diperoleh jika jumlah penjualan lebih besar dari pada jumlah biaya operasi. Agar diperoleh laba yang sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka perencanaan dan pengendalian menjadi hal yang sangat penting dilakukan oleh pihak manajemen.

Perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber permodalan yang lebih banyak dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut yang lebih kecil, sehingga lebih mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Dengan kata lain, perusahaan besar cenderung memiliki utang atau menggunakan dana eksternal dalam jumlah yang lebih besar. Karena hutang yang besar mengakibatkan risiko semakin meningkat. Jadi semakin besar hutang, maka risiko yang ditanggung oleh pemilik modal juga akan semakin meningkat **(Widyaningdyah, 2001).**

Rasio hutang yang besar menyebabkan turunnya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga dapat memicu adanya tindakan perataan laba, Apabila nilai indeks eckel menunjukkan angka lebih kecil dari 1 ($E < 1$), dan sebaliknya untuk perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba.

## Rata - Rata Ukuran perusahaan, Rasio hutang Dan Perataan laba Pada Perusahaan Tekstil dan garmen di BEI Periode 2006-2010

| Tahun | Ukuran perusahaan (Rp) | Rasio Hutang(%) | Perataan laba(%) |
|---|---|---|---|
| 2006 | 857634 | 155,2 | 9,9 |
| 2007 | 1004646 | 170,5 | 6,3 |
| **2008** | 1068646 | **147,8** | **-1,5** |
| **2009** | 1658463 | **306,5** | **-17,4** |
| 2010 | 1736114 | 318,3 | 11,2 |

Sumber : ICMD, Data yang Diolah.

# FENOMENA PENELITIAN

- rata-rata kedelapan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2006 hingga tahun 2010 terlihat bahwa ukuran perusahaan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2006-2010, Hal ini dikarenakan laba bersih setelah pajak meningkat yang diperoleh dari jumlah penjualan lebih besar dari pada jumlah biaya operasi menunjukan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga laba yang diperoleh perusahaan meningkat. Semakin besar laba semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber permodalan yang lebih banyak dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut yang lebih kecil, sehingga lebih mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya.
- Rata-rata Rasio hutang mengalami fluktuasi karena diperusahaan dengan mudah memperoleh dana pinjaman eksternal mengingat tingkat suku bunga yang tinggi semakin besar hutang maka risiko yang ditanggung oleh pemilik modal juga akan semakin meningkat. Hutang yang besar mengakibatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan besar cenderung memiliki utang atau menggunakan dana eksternal dalam jumlah yang lebih besar.
- Perusahaan melakukan perataan laba tahun 2008-2009 karena nilai indeks Eckel < 1 berdampak pada laba yang dipeoleh perusahaan sedikit tidak sesuai laba yang diharapkan oleh karena itu perusahaan terdorong untuk melakukan perataan laba agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

# Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah:

1. Banyaknya hutang mengakibatkan turunnya investor untuk menanamkan modalnya.
2. Perusahaan yang besar memiliki dorongan untukmelakukan perataan laba

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana perkembangan rasio hutang pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana perkembangan perataan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Seberapa besar pengaruh rasio hutang terhadap perataan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

# Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian:

Untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan rasio hutang terhadap perataan laba.

TUjuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perkembangan rasio hutang pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui perkembangan perataan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI .
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio hutang terhadap perataan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

# KAJIAN PUSTAKA

1. Menurut **Brigham dan Houston (2001:117-119**),mengemukakan bahwa: “Ukuran perusahaan yaitu rata–rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.”
2. Menurut **Irham Fahmi (2011:62)** : “Rasio Hutang adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang”.
3. Menurut **Irham Fahmi (2011:8)** perataan laba (*Income smoothing)*merupakan suatu tindakan yang dilakukan denganmengubahinformasi pendapatan perusahaan tidak sebagaimana mestinya, dan itu dilakukan dengan tujuan dan maksud tertentu.

# TEORI PENGHUBUNG

**Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Perataan Laba**

Menurut **Herawaty (2005)** Menemukan bukti bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan perataan laba dibandingan dengan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar menjadi subjek pemeriksaan.

**Hubungan Rasio Hutang dengan Perataan Laba**

Menurut **Sartono (2001)** rasio hutang menunjukan proposi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk perusahaan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba.

# KERANGKA PEMIKIRAN

**Ukuran Perusahaan**

- **Logaritma natural dari total penjualan**

**Brigham dan Houston, (2001:117-119)**

**Herawaty (2005)**

**Perataan Laba**
- **Nilai Indeks Eckel**
- **CV∆S/CV∆I**

**Irham Fahmi (2011:8)**

**Rasio Hutang**
**Debt Equit Rasio (DER)**
- **Total liabilities**
- **Total *Shareholder's* Equity**

**Irham Fahmi (2011:62)**

**Sartono (2001)**

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

| | |
|---|---|
| **Objek Penelitian** | **Ukuran perusahaan dan rasio hutang sebagai variabel bebas (variabel independen).Perataan laba sebagai variabel terikat (variabel dependen).**<br><br>**Penelitian dilakukan pada sektor perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010** |
| **Metode Penelitian** | **Metode Deskriptif dan Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif** |
| **Operasionalisasi Variabel** | **Variabel Independen (x1) : Ukuran perusahaan**<br>**Variabel Independen (x2) : Rasio hutang**<br>**Variabel Dependen (y) : Perataan laba** |
| **Sumber Data** | **Data Sekunder** |
| **Teknik Penentuan Data** | **Populasi**<br>**➢8 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. menggunakan laporan ICMD periode 2006-2010**<br>**Sampel**<br>**➢Laporan ICMD dari tahun 2006-2010 atau selama 5 tahun** |
| **Teknik Pengumpulan Data** | **➢ Dokumentasi**<br>**➢ Studi Kepustakaan** |
| **Rancangan Analisis** | **-Uji Asumsi Klasik**<br>**-Analisis Regresi Linier Berganda**<br>**-Analisis Korelasi Pearson**<br>**-Koefisien Determinasi** |
| **Rancangan Hipotesis** | Uji t statistik |

# Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| Ukuran perusahaan sebagai variabel Independen pertama($X_1$) | Rata–rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. **(Brigham dan Houston,2001:117-119)**. | Logaritma Natural (*Ln*) dari Total Penjualan | RASIO |
| Rasio hutang sebagai variabel Independen kedua($X_2$) | Mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. **(Irham Fahmi 2011:62)** | ❑Total LiabilitiesT<br>❑otal *Shareholder's* Equity<br>Debt Equity Ratio=<br>$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$ | RASIO |
| Perataan laba sebagai variabel Dependen (Y) | Merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan mengubah informasi pendapatan perusahaan tidak sebagaimana mestinya, dan itu dilakukan dengan tujuan dan maksud tertentu. **(Irham Fahmi 2011:8)** | ❑Nilai Indeks Eckel<br>❑CV∆S/CV∆I<br>Nilai $CV\Delta I$ atau $CV\Delta S$<br>$= \sqrt{\frac{\sum(\Delta x - \Delta\bar{x})^2}{n-1}} : \Delta\bar{x}$ | RASIO |

# ANALISIS DESKRIPTIF

**Perkembangan Rata-rata Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

(dalam juta rupiah)

| Tahun | Ukuran Perusahaan(Rp) | Perkembangan | |
|---|---|---|---|
| | | Rp | % |
| 2006 | 857634 | - | - |
| 2007 | 1004646 | 147012 | 17,14 |
| 2008 | 1068646 | 64000 | 6,38 |
| 2009 | 1658463 | 589817 | 55,20 |
| 2010 | 1736114 | 77651 | 4,69 |
| Max | 1736114 | | |
| Min | 857634 | | |

## Perkembangan Rata-rata Rasio hutang perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(dalam juta rupiah)

| Tahun | Rasio Hutang(%) | Perkembangan % |
|---|---|---|
| 2006 | 155.2 | - |
| 2007 | 170.5 | 15,3 |
| 2008 | 147.8 | (22,7) |
| 2009 | 306.5 | 158,7 |
| 2010 | 318.3 | 11,8 |
| Max | 318.3 | |
| Min | 155.2 | |

## Perkembangan Rata-rata Perataan laba Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(dalam juta rupiah)

| Tahun | Perataan Laba(%) | Perkembangan % |
|---|---|---|
| 2006 | 9.9 | - |
| 2007 | 6.3 | (3,6) |
| 2008 | (1.5) | (7,8) |
| 2009 | (17.4) | (15,9) |
| 2010 | 11.2 | 28,6 |
| Max | 11,2 | |
| Min | (1,5) | |

# Analisis Verifikatif

## A. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

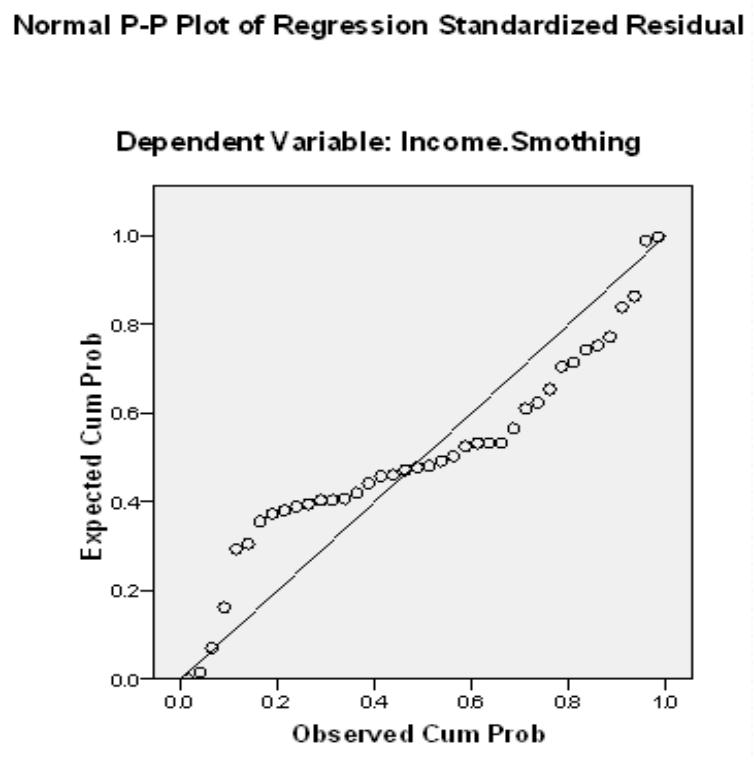
**Hasil Pengujian Asumsi Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 40 |
| Normal Parameters [a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 38.60412305 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .203 |
| | Positive | .141 |
| | Negative | -.203 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.283 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .074 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## 2. Uji Multikolinieritas

**Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Ln.Size | .786 | 1.272 |
| | DER | .786 | 1.272 |

a. Dependent Variable: Income.Smothing

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas**

**Correlations**

| | | | absolut_error |
|---|---|---|---|
| Spearman's rho | Ln.Size | Correlation Coefficient | -.247 |
| | | Sig. (2-tailed) | .124 |
| | | N | 40 |
| | DER | Correlation Coefficient | -.253 |
| | | Sig. (2-tailed) | .116 |
| | | N | 40 |

# 4. Uji Autokorelasi

**Nilai Durbin-Watson Untuk Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .604[a] | .365 | .331 | 39.63375 | 1.879 |

a. Predictors: (Constant), DER, Ln.Size

b. Dependent Variable: Income.Smothing

## B. Analisis Regresi Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -106{,}469 + 8{,}698\, X_1 + 0{,}021\, X_2$$

# C. Analisis Korelasi Pearson

## 1. Korelasi ukuran perusahaan dengan perataan laba

**Correlations**

| Control Variables | | | Income. Smothing | Ln.Size |
|---|---|---|---|---|
| DER | Income.Smothing | Correlation | 1.000 | .261 |
| | | Significance (2-tailed) | . | .109 |
| | | df | 0 | 37 |
| | Ln.Size | Correlation | .261 | 1.000 |
| | | Significance (2-tailed) | .109 | . |
| | | df | 37 | 0 |

## 2. Korelasi Rasio hutang Dengan Perataan laba

**Correlations**

| Control Variables | | | Income. Smothing | DER |
|---|---|---|---|---|
| Ln.Size | Income.Smothing | Correlation | 1.000 | .450 |
| | | Significance (2-tailed) | . | .004 |
| | | df | 0 | 37 |
| | DER | Correlation | .450 | 1.000 |
| | | Significance (2-tailed) | .004 | . |
| | | df | 37 | 0 |

## D. Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \, x \, 100\%$$

0,365 atau 36,5%

**Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi**

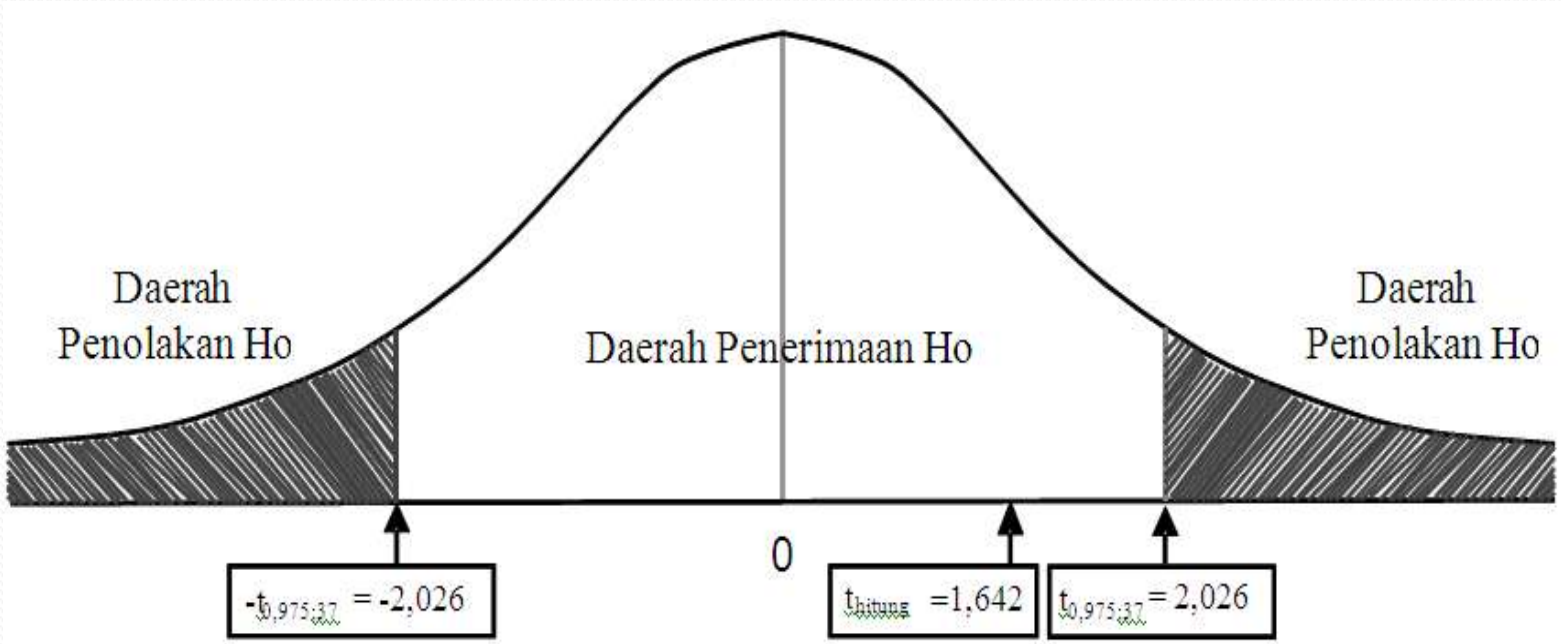
**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .604[a] | .365 | .331 | 39.63375 | 1.879 |

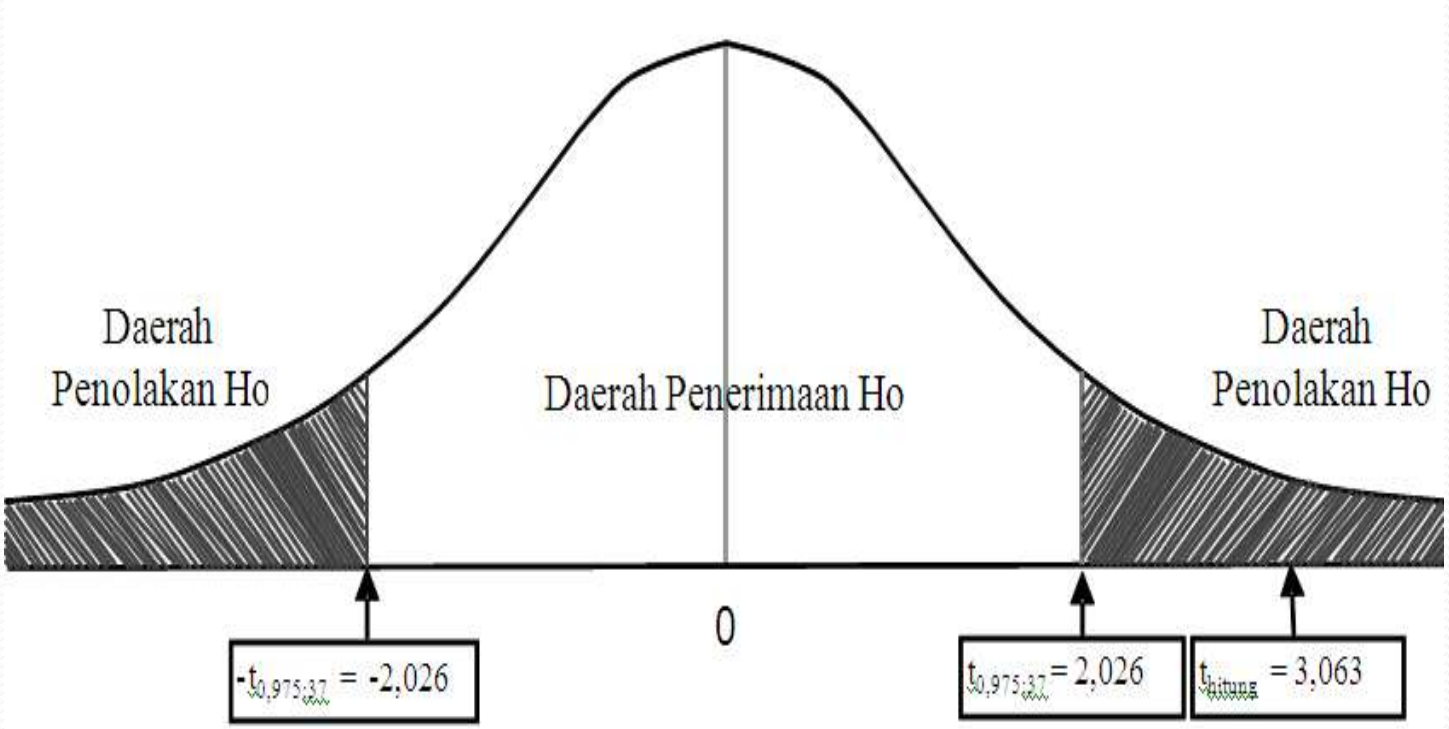
a. Predictors: (Constant), DER, Ln.Size

b. Dependent Variable: Income.Smothing

# Uji $t_1$


Daerah
Penolakan Ho
Daerah Penerimaan Ho
Daerah
Penolakan Ho
0
-t0,975;37 = -2,026
thitung =1,642
t0,975;37 = 2,026

# Uji $t_2$


Daerah
Penolakan Ho
Daerah Penerimaan Ho
Daerah
Penolakan Ho
0
$-t_{0,975;37}$ = -2,026
$t_{0,975;37}$ = 2,026
$t_{hitung}$ = 3,063

# Kesimpulan

1. Bila dilihat dari nominalnya rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus mengalami peningkatan hingga tahun 2010. Hal ini dikarenakan laba bersih setelah pajak meningkat yang diperoleh dari jumlah penjualan lebih besar dari pada jumlah biaya operasi.
2. Secara rata-rata Rasio Hutang pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2010 mengalami fluktuasi , hanya pada tahun 2008 sempat mengalami penurunan sebagai akibat dari perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dari pada dana hutangnya pada tahun 2008.
3. Secara rata-rata Perataan Laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2006-2010 mengalami Fluktuasi . Hanya saja krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 mengakibatkan krisis kepercayaan investor sehingga membuat rata-rata perataan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sempat mengalami penurunan. Sehingga berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan tidak sesuai yang diharapkan perusahaan oleh karena itu perusahaan terdorong untuk melakukan praktik perataan laba.
4. Ukuran Perusahaan hanya memberikan pengaruh sebesar 6,8% terhadap Perataan Laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memang hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Perataan Laba. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa kenaikan Ukuran Perusahaan justru mengakibatkan perusahaan melakukan perataan laba.
5. Rasio Hutang hanya memberikan pengaruh sebesar 20,3% terhadap Perataan Laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hasil pengujian membuktikan bahwa Rasio Hutang berpengaruh signifkan terhadap Perataan Laba. Nilai koefisien regresi Rasio Hutang yang bertanda positif mengindikasikan bahwa kenaikan Rasio Hutang mengakibatkan perusahaan melakukan perataan laba.

# Saran

1. Bagi Perusahaan Tekstil dan Garmen, sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaannya terutama yang berkaitan dengan Ukuran Persahaan dan Rasio Hutang sehingga dengan kinerja perusahaan yang baik akan mendorong minat investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Karena dengan tingginya tingkat pengembalian aktiva maka investor akan percaya bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian saham yang diharapkan para investor .
2. Bagi para investor, dalam menilai Rasio Hutang pada Perusahaan tekstil dan garmen yang *Listing* di BEI hendaknya melihat besarnya Rasio Hutang dijadikan dasar pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya untuk keputusan investasi karena semakin tinggi tingkat Hutang maka risiko yang ditanggung oleh pemilik modal juga akan meningkat.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan memperpanjang periode penelitian dan mengadakan penelitian dengan obyek penelitian yang berbeda.

# TERIMA KASIH

Wassalammualaikum.wr.wb